



## Mutu dempul untuk kayu



© BSN 1989

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN  
Gd. Mangala Wanabakti  
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.  
Telp. +6221-5747043  
Fax. +6221-5747045  
Email: [dokinfo@bsn.go.id](mailto:dokinfo@bsn.go.id)  
[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

Diterbitkan di Jakarta



## DEWAN STANDARDISASI NASIONAL - DSN

Dewan Standardisasi Nasional - DSN dibentuk berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 20 Tahun 1984 dan kemudian diperbaharui dengan Keputusan Presiden Nomor 7 Tahun 1989. DSN adalah wadah non struktural yang mengkoordinasikan, mensinkronisasikan, dan membina kegiatan standardisasi termasuk standar nasional untuk satuan ukuran di Indonesia, yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden. DSN mempunyai tugas pokok :

1. menyelenggarakan koordinasi, sinkronisasi dan membina kerjasama antar instansi teknis berkenaan dengan kegiatan standardisasi dan metrologi;
2. menyampaikan saran dan pertimbangan kepada Presiden mengenai kebijaksanaan nasional di bidang standardisasi dan pembinaan standar nasional untuk satuan ukuran.

Salah satu fungsi dari DSN adalah menyetujui konsep standar hasil konsensus yang diusulkan oleh instansi teknis untuk menjadi Standar Nasional Indonesia atau SNI.

Konsep Standar Nasional Indonesia dirumuskan oleh instansi teknis melalui proses yang menjamin konsensus nasional antara pihak-pihak yang berkepentingan termasuk instansi Pemerintah, organisasi pengusaha dan organisasi perusahaan, kalangan ahli ilmu pengetahuan dan teknologi, produsen, serta wakil-wakil konsumen dan pemakai produk atau jasa.



## D A F T A R I S I

	Halaman
1. RUANG LINGKUP .....	1
2. DEFINISI .....	1
3. KLASIFIKASI .....	1
4. SYARAT MUTU .....	1



## MUTU DEMPUL UNTUK KAYU

### 1. RUANG LINGKUP.

Standar ini meliputi syarat mutu dempul untuk kayu berdasarkan minyak lena.

### 2. DEFINISI.

Dempul untuk kayu adalah suatu bahan berupa pasta yang mengandung kadar pigmen tinggi, biasanya digunakan dengan pisau dempul, akan mengeras sesudah dibiarkan diudara untuk menutupi lubang-lubang yang tidak terlalu dalam pada kayu.

### 3. KLASIFIKASI.

Dempul untuk kayu berdasarkan minyak lena ada 2 tipe :

Tipe A : Dempul putih kapur.

Tipe B : Dempul putih kapur dan putih timbal.

### 4. SYARAT MUTU.

#### 4.1. Persyaratan kwantitatip dempul.

Persyaratan kwantitatip sebagaimana tertera dalam tabel dibawah ini :

Unsur Uji	Persyaratan	
	Tipe A	Tipe B
— Pigmen ( $\% \frac{\text{bobot}}{\text{bobot}}$ )	Maks. 88	Maks. 89
— Putih kapur (kalsium karbonat $\% \frac{\text{bobot}}{\text{bobot}}$ )	min 66	Maks. 58
— Putih timbal (timbal karbonat basa) $\% \frac{\text{bobot}}{\text{bobot}}$		Min 9
— Pigmen pewarna dan pengotor $\% \frac{\text{bobot}}{\text{bobot}}$	Maks. 22	Maks. 22
— Bagian cair ( $\% \frac{\text{bobot}}{\text{bobot}}$ )	Min 12	Min 11
— Minyak lena ( $\% \frac{\text{bobot}}{\text{bobot}}$ )	Maks. 1 bulan	Maks. 1 bulan
— Kestabilan dalam penyimpanan	Min. 6 bulan	Min. 6 bulan



#### 4.2. Persyaratan kwalitatip dempul.

##### 4.2.1. Konsistensi.

Dempul harus merupakan suatu masa yang serba sama seperti adonan terigu, cukup tegar, tidak lengket, dan bila dikerjakan pada kayu dengan pisau dempul harus mudah dan tidak putus; harus dapat digosok dengan mudah dan dapat diberi lapisan lain dengan baik.

##### 4.2.2. Pengerjaan dengan tangan.

Jika dempul diremas-remas dengan tangan, tidak boleh lengket, dan harus dapat dibentuk dengan mudah.

##### 4.2.3. Waktu mengering.

Dempul setelah digunakan dalam jangka waktu maksimum 1 bulan, harus mengering sehingga merupakan suatu masa yang cukup keras, tidak merekah dan harus rata.

##### 4.2.4. Kestabilan dalam penyimpanan.

Dempul dalam kemasan asli yang belum pernah dibuka, dalam waktu 6 bulan setelah pengalengan harus masih mempunyai konsistensi sebagaimana dinyatakan dalam butir 2,1.



## STRUKTUR ORGANISASI

### DEWAN STANDARDISASI NASIONAL

**Ketua** : Menteri Negara Riset dan Teknologi  
**Wakil Ketua I** : Menteri Perindustrian  
**Wakil Ketua II** : Menteri Perdagangan  
**Sekretaris** : Deputi Ketua LIPI  
**Anggota** :
 

1. Departemen Perindustrian
2. Departemen Perdagangan
3. Departemen Kesehatan
4. Departemen Pertanian
5. Departemen Kehutanan
6. Departemen Tenaga Kerja
7. Departemen Pekerjaan Umum
8. Departemen Pertambangan dan Energi
9. Departemen Perhubungan
10. Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi
11. Badan Tenaga Atom Nasional

DEPUTI KETUA LIPI  
Bidang  
PENYEDIAAN SARANA SUMBER

SEKRETARAT

PUSAT STANDARDISASI  
LIPI

### PELAKSANA HARIAN DEWAN

**Ketua** : Sekretaris DSN  
**Wakil Ketua I** : Anggota DSN dari Departemen Perindustrian  
**Wakil Ketua II** : Anggota DSN dari Departemen Perdagangan  
**Anggota** :
 

- Anggota dari Departemen Kesehatan
- Anggota dari Departemen Pertanian
- Anggota dari Departemen Tenaga Kerja
- Anggota dari Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi





**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3,4,7,10  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.go.id](mailto:bsn@bsn.go.id)